

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA JURUSAN JASA
BOGA DALAM BERWIRAUUSAHA DI BIDANG KULINER**

E-JURNAL SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Dita Putri Prastika
NIM 11511244029

Pembimbing : Dr. Mutiara Nugraheni
Penguji : Dr. Badraningsih Lastariwati
Sekretaris : Dewi Eka Murniati, MM

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

E- Jurnal Skripsi

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA DI SMK NEGERI 4
YOGYAKARTA DAN SMK MA'ARIF 2 SLEMAN JURUSAN JASA BOGA DALAM
BERWIRAUSAHA DI BIDANG KULINER**

Disusun Oleh:

Dita Putri Prastika
NIM 11511244029

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan Penguji Utama Pendidikan Teknik Boga Fakultas
Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk dilaksanakan Ujian
Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Mengetahui,
Dosen Penguji,



Dr. Badraningsih L, M.Kes
NIP. 19600625 198601 2 001

Yogyakarta, 25 Agustus 2017
Disetujui
Dosen Pembimbing,



Dr. Mutiara Nugraheni
NIP. 19770131 200212 2 001





KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276, 289, 292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Website. <http://ft.uny.ac.id> ide-mail.ft@uny.ac.id teknik@uny.ac.id



SURAT KETERANGAN PENYERAHAN JURNAL STUDENT

Nama : Dita Putri Prastika
NIM : 115112029
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga S1
Dosen Pembimbing : Dr. Mutiara Nugraheni
Judul Skripsi : **FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA di
SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA DAN SMK MA'ARIF 2 SLEMAN
JURUSAN JASA BOGA DALAM BERWIRAUSAHA DI BIDANG
KULINER**

Yogyakarta, Agustus 2017
Reviewer Jurnal Student

Dr. Mutiara Nugraheni
NIP. 19770131 200212 2 001

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA JURUSAN JASA BOGA DALAM BERWIRAUUSAHA DI BIDANG KULINER

Penulis 1: Dita Putri Prastika
Penulis 2: Dr. Mutiara Nugraheni
Universitas Negeri Yogyakarta
Email: Prastikadita@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) faktor instrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 4 Yogyakarta dan SMK Ma'arif 2 Sleman (2) faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 4 Yogyakarta dan SMK Ma'arif 2 Sleman (3) faktor paling dominan yang mempengaruhi minat siswa di SMK Negeri 4 Yogyakarta dan SMK 2 Ma'arif Sleman. Jenis penelitian ini deskriptif. Populasi siswa di SMK Negeri Yogyakarta sebanyak 120 siswa dan SMK Ma'arif 2 Sleman sebanyak 100 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Random Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) faktor – faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di SMK Negeri 4 Yogyakarta ditinjau dari faktor instrinsik pada kemauan mempunyai rerata (3,61) perasaan senang (3,36) dan motivasi (3,36) sedangkan SMK Ma'arif 2 Sleman kemauan (3,46) perasaan senang (3,27) dan motivasi (3,22). (2) faktor – faktor yang mempengaruhi minat siswa berwirausaha di SMK Negeri 4 Yogyakarta ditinjau dari faktor ekstrinsik keluarga mempunyai rerata sebesar (3,52) sekolah (3,47) dan masyarakat (3,38) sedangkan untuk SMK Ma'arif 2 Sleman keluarga mempunyai rerata sebesar (3,51) masyarakat (3,43) dan sekolah (3,35). (3) faktor dominan yang mempengaruhi minat berwirausaha SMK Negeri 4 Yogyakarta dan SMK ma'arif 2 Sleman adalah faktor ekstrinsik

Kata kunci: Minat Berwirausaha, Siswa SMK

ABSTRACT

This study aims to investigate: (1) the intrinsic factors affecting the entrepreneurial interest of students of SMK Negeri 4 Yogyakarta and SMK Ma'arif 2 Sleman, (2) the extrinsic factors affecting their entrepreneurial interest and (3) the most dominant factors affecting their entrepreneurial interest. This was a descriptive study. The student population at SMK Negeri Yogyakarta comprised 120 students and that at SMK Ma'arif 2 Sleman comprised 100 students. The sampling technique was the random sampling technique. The results of the study are as follows. (1) The factors affecting the entrepreneurial interest at SMK Negeri 4 Yogyakarta in terms of intrinsic factors include willingness (with a mean of 3,61), feeling of pleasure (3,36), and motivation (3,36), while at SMK Ma'arif 2 Sleman, those include of willingness (3,46), feeling of pleasure (3,27), and motivation (3,22). (2) The factors affecting the entrepreneurial interest at SMK Negeri 4 Yogyakarta in terms of intrinsic factors include family (3,52), school (3,47), and society (3,38), while at SMK Ma'arif 2 Sleman those include family (3,5), society (3,43), and school (3,35). (3) The dominant factors affecting the entrepreneurial interest at SMK Negeri 4 Yogyakarta and SMK Ma'arif 2 Sleman are extrinsic factors.

Keywords: *entrepreneurial interest, VHS students*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam membentuk dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kualitas sumber daya manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu dan menyeluruh melalui berbagai upaya produktif dan kreatif oleh seluruh komponen bangsa, agar generasi muda dapat berkembang secara optimal disertai dengan hak dukungan dan perlindungan sesuai dengan potensinya.

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan sumber daya manusia dengan adanya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan lembaga pendidikan yang dimaksudkan untuk menghasilkan *specific human capital*. Siswa SMK di bekali dengan ketrampilan praktis dan pengalaman kerja (*on-the-job training*) dalam keahlian tertentu.

Dunia pendidikan diharapkan memiliki peran besar untuk ikut berperan menyumbang calon tenaga kerja yang terdidik akan tetapi dalam kenyataannya yang ada justru orang-orang terdidiklah yang banyak menambah angka pengangguran di Indonesia sekarang ini penyebab meningkatnya pengangguran tersebut tidak lepas dari sistem pendidikan yang hanya menekankan ada teori dibandingkan praktik.

Upaya untuk menanggulangi pengangguran khususnya untuk pendidikan SMK yaitu dengan berwirausaha atau menciptakan lapangan kerja sendiri.

Berwirausaha dengan membangun Usaha Kecil Menengah tentunya tidak luput dari peran pemerintah daerah didalamnya. Sesuai dengan

pasal 79 UU No. 22 Tahun 1999 dan pasal 5 UU No. 5/1999 menyebutkan bahwa sumber-sumber pendapatan daerah dapat berupa pendapatan asli daerah, dana perimbangan, pinjaman daerah dan pendapatan lain yang sah. Untuk pendapatan asli daerah (PAD) meliputi hasil pajak daerah, retribusi, hasil perusahaan daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, serta pendapatan daerah lainnya yang sah.

Kesuksesan berwirausaha dipengaruhi oleh minat. (Mohammad Ali, 2007:91) Minat merupakan keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (Sumadi Suryabrata, 2006: 13).

SMK Negeri 4 Yogyakarta merupakan SMK milik pemerintah mempunyai 7 Jurusan yaitu jurusan usaha jasa pariwisata, akomodasi perhotelan, jasa boga, patiseri, tata kecantikan kulit, tata kecantikan rambut dan busana.

Berdasarkan hasil observasi data dari SMK Negeri 4 Yogyakarta menunjukkan bahwa Tahun 2012/2013 alumni siswa yang bekerja sebanyak 64,71% dan yang melanjutkan ke perguruan tinggi sebanyak 8,82% tidak tertelusuri sebanyak 26,47%, Tahun 2013/2014 siswa yang bekerja sebanyak 88,2% dan melanjutkan kuliah di sebanyak 4,72% sedangkan yang tidak tertelusuri sebanyak 7,09%, Tahun 2014/2015 siswa yang bekerja sebanyak 88,2% yang melanjutkan kuliah 0% dan yang tidak tertelusuri sebanyak 11,81%.

SMK 2 Ma'arif adalah sekolah swasta yang dikelola oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta, beralamat di Jalan Turi kilometer

1, Merdikorejo, Tempel, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMK Ma'arif 2 Sleman mempunyai 3 jurusan pendidikan yaitu tata busana, tata boga, dan teknik otomotif

Hasil observasi yang dilakukan di SMK Ma'arif Sleman menunjukkan bahwa alumni SMK Ma'arif Tahun 2012/2013 siswa yang bekerja sebanyak 80% dan yang melanjutkan ke perguruan tinggi sebanyak 3% siswa yang berwirausaha sebanyak 10% yang tidak tertelusuri sebanyak 7%, Tahun 2013/2014 siswa yang bekerja sebanyak 75% dan yang melanjutkan untuk kuliah di perguruan tinggi sebanyak 3% yang berwirausaha sebanyak 10% sedangkan yang tidak tertelusuri sebanyak 12%, Tahun 2014/2015 siswa yang bekerja sebanyak 85% yang melanjutkan kuliah 3% yang berwirausaha sebanyak 5% yang tidak tertelusuri sebanyak 7%.

Berdasarkan uraian diatas permasalahan yang terjadi adalah kurangnya minat siswa di SMK Negeri 4 Yogyakarta dan SMK Ma'arif 2 Sleman yang mana saat siswa lulus dan terjun langsung dalam kehidupan nyata siswa belum siap untuk berwirasaha. Berdasarkan permasalahan tersebut maka timbul pemikiran untuk meneliti tentang faktor – faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta dan SMK Ma'arif 2 Sleman di bidang kuliner. Bidang kuliner dipilih karena jurusan ini mempunyai peluang baik dalam hal wirausaha dan pariwisata, seagai contoh saat ini banyak orang memilih berwirausaha dibidang kuliner. Alasan dipilih SMK Negeri 4 Yogyakarta dan SMK Ma'arif 2 Sleman sebagai tempat penelitian adalah karena setelah melihat kegiatan belajar mengajar di

SMK Negeri 4 Yogyakarta kegiatan kewirausahaan sudah terlihat di sekitar lingkungan sekolah namun masih belum maksimal Sedangkan di SMK Ma'arif 2 Sleman adalah merupakan SMK yang dikelola oleh pihak swasta yang mana SMK Ma'arif 2 Sleman ini mampu bersaing dengan SMK Negeri.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor–faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di bidang kuliner siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta dan SMK Ma'arif 2 Sleman. Mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi minat berwirausaha di bidang kuliner siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta dan SMK Ma'arif 2 Sleman.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif (Suharsimi Arikunto 2010:3).

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2015 – Mei 2017. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 4 Yogyakarta dan SMK 2 Ma'arif Sleman.

Populasi dan Sampel

Populasi di SMK Negeri 4 Yogyakarta adalah 120 siswa dan SMK 2 Ma'arif Sleman sebanyak 100 siswa. Sampel penelitian ini menggunakan acuan dari *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% adalah 89 siswa untuk SMK Negeri Yogyakarta dan 78 siswa untuk SMK 2 Ma'arif Sleman.

Prosedur

Minat siswa berwirausaha di bidang kuliner dimana minat adalah perasaan yang

menyebabkan seseorang mampu melakukan sesuatu yang disukai. Minat berwirausaha adalah suatu perhatian khusus terhadap hal yang berhubungan dalam berwirausaha dan menciptakan usaha. Penelitian ini memiliki satu variabel yaitu faktor – faktor yang mempengaruhi faktor- faktor ini memiliki dua macam yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor yang timbul dalam diri seseorang misalnya saja kemauan, motivasi, niat yang mendasari, perasaan senang. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang yaitu lingkungan sekitar, keluarga, lingkungan sekolah, media dan yang lainnya.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu kuesioner dan observasi. Instrumen penelitian menggunakan angket tertutup yang sudah memiliki alternatif jawaban. Kuesioner ini menggunakan *Skala Likert*.

Uji validitas instrumen menggunakan validitas konstruk menggunakan pendapat dari ahli (*judgement experts*). Uji validitas isi menggunakan rumus *Product Moment*. Hasil uji validitas isi terdapat 2 pernyataan gugur dari 45 pernyataan Butir pernyataan yang gugur untuk SMK Negeri 4 Yogyakarta dan 1 butir pernyataan gugur untuk SMK Ma’arif 2 Sleman.

Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,361. Hasil uji reliabilitas angket diperoleh *alpha cronbach*

sebesar 0,744 untuk SMK 4 dan 0,748 untuk SMK Maarif (reliabel) dengan hubungan tinggi pada kedua sekolah tersebut.

Teknik Analisis Data

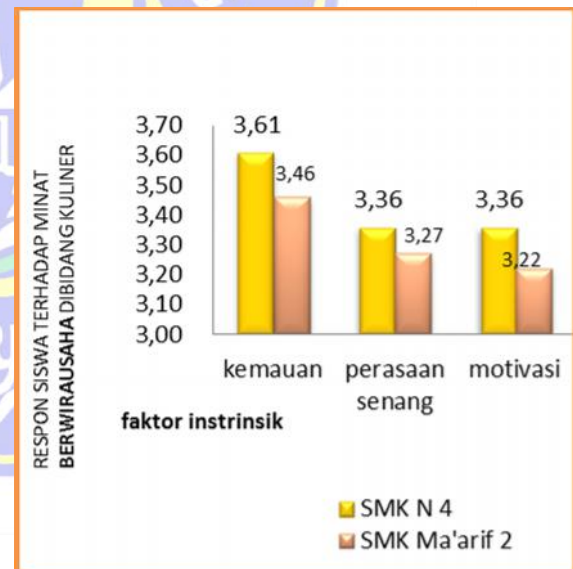
Analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan presentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui faktor –faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di SMK Negeri 4 Yogyakarta dan SMK Ma’arif 2 Sleman dibidang kuliner.

Faktor - faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dilihat dari faktor instrinsik

Berikut adalah hasil faktor - faktor pada variabel instrinsik minat berwirausaha siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta dan SMK Ma’arif Sleman.



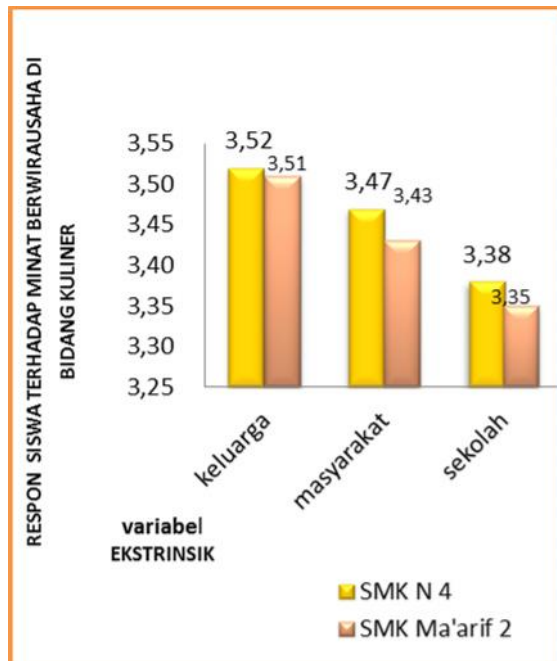
Gambar 1. Faktor minat berwirausaha dilihat dari faktor instrinsik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara SMK Negeri 4 Yogyakarta dan SMK Ma’arif 2 Sleman. SMK Negeri 4 Yogyakarta lebih dominan dari SMK Ma’arif

2 Sleman dalam hal kemauan untuk minat berwirausaha di bidang kuliner.

Faktor – Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dilihat dari faktor ekstrinsik

Berikut adalah hasil faktor dominan pada variabel ekstrinsik minat berwirausaha diatas maka apa dilihat persentase faktor dominan ekstrinsik yang mempengaruhi minat siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta dijabarkan dalam persentase seperti dibawah ini.



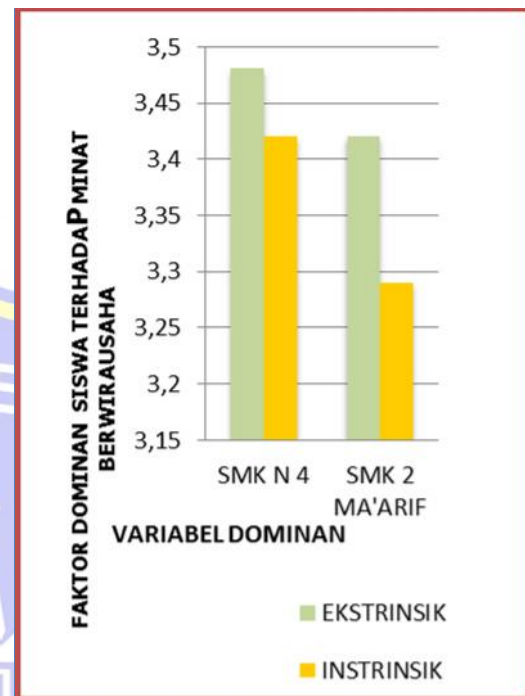
Gambar 2. Faktor minat berwirausaha dilihat dari faktor ekstrinsik

Berdasarkan data sub variabel diatas maka sub variabel yang mempengaruhi siswa untuk berwirausaha dibidang kuliner dilihat dari faktor ekstrinsik adalah SMK Negeri 4 Yogyakarta Sleman dengan sub variabel keluarga sebanyak 3.52.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara SMK Negeri 4 Yogyakarta dan SMK Ma'arif 2 Sleman, namun berdasarkan jumlah rata – rata yang disajikan dalam *column chart* SMK Negeri 4 Yogyakarta lebih dominan dari

SMK Ma'arif Sleman dalam hal variabel keluarga untuk minat berwirausaha di bidang kuliner.

Faktor dominan yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta dan SMK ma'arif 2 Sleman.



Gambar 3. Faktor paling dominan yang mempengaruhi siswa SMKN 4 dan SMK Ma'arif 2 berwirausaha secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor dominan yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 4 Yogyakarta dan SMK Ma'arif 2 Sleman adalah faktor ekstrinsik. Faktor ekstrinsik berpengaruh dalam pembentukan jiwa berwirausaha keluarga merupakan pendidik pertama dalam siklus pertumbuhan manusia dalam keluarga kita diajarkan berbagai hal untuk pertama kali hal itu mengapa keluarga merupakan pengaruh paling penting untuk wirausaha dorongan keluarga.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi minat siswa di SMK Negeri 4 Yogyakarta dan SMK Ma'arif 2 Sleman jurusan jasa boga dalam berwirausaha di bidang kuliner. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan SMK Negeri 4 lebih dominan memiliki minat berwirausaha karena didukung dengan fasilitas disekolah yang memadai untuk belajar berwirausaha namun siswa masih belum dapat memaksimalkan sarana dan prasarana yang telah di sediakan di sekolah. Seperti yang diketahui Sarana dan fasilitas, merupakan salah satu komponen lingkungan non social di sekolah, yang sangat potensial untuk mendorong pengembangan minat dari peserta didik. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Indra Jati (2001 :116) mengatakan bahwa penggalakan unit produksi merupakan salah satu jalan mewirausahakan SMK. Sedangkan di SMK Ma'arif kemauan timbul karena adanya dorongan dari faktor ekonomi keluarga, diharapkan dengan menjadi seorang wirausaha siswa dapat mengangkat perekonomian keluarga. Hal ini sama dengan pendapat dari Supriyono (1991 : 38) fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu dan merupakan kekuatan dari dalam.

Sedangkan untuk faktor ekstrinsik Berdasarkan hasil analisis data pada faktor ekstrinsik dikehui bahwa terdapat tiga aspek yang mempengaruhi minat berwirausaha di bidang kuliner pada siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta dan siswa SMK Ma'arif 2 Sleman.

Keluarga merupakan pendidik pertama bagi siswa, sehingga keluarga mempunyai peranan yang penting menyiapkan anaknya untuk mencapai masa depan yang lebih baik. Hal ini dikarenakan keluarga memberikan pengaruh yang positif terhadap minat dari siswa. Pendapat dari Saroni (2012) mengatakan bahwa lingkungan keluarga mempunyai andil yang sangat besar dalam mempersiapkan anak – anak menjadi seorang wirausaha di masa yang akan datang.

Setelah diketahui hasil faktor instrik dan ekstrinsik maka dapat diketahui faktor dominan yang mempengaruhi minat siswa berwirausaha di bidang kuliner. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor dominan yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta dan SMK Ma'arif 2 Sleman adalah faktor ekstrinsik. Upaya melahirkan wirausaha yang tangguh menjadi salah satu peran penting dari keluarga maupun pendidikan (sekolah), selain pihak keluarga masyarakat ikut berperan dalam pembentukan karakteristik wirausaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa simpulan, yaitu :

1. Faktor – faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dibidang kuliner pada siswa jasa boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta dan siswa SMK Ma'arif 2 Sleman ditinjau dari faktor instrinsik yang meliputi kemauan, perasaan senang, dan motivasi mempunyai kecenderungan yang tinggi.

2. Faktor – faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di bidang kuliner pada siswa jasa boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta dan siswa SMK Ma'arif 2 Sleman ditinjau dari faktor ekstrinsik yang meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat pada umumnya mempunyai kecenderungan yang tinggi
3. Faktor dominan mempengaruhi minat berwirausaha di bidang kuliner pada siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta dan SMK Ma'arif 2 Sleman adalah faktor ekstrinsik.

Saran

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran. Kemauan dapat timbul dalam diri individu melalui berbagai cara sebaiknya guru memberikan pelajaran dengan menarik dan lebih memotivasi siswa. Perlu ditingkatkannya perhatian dari pihak keluarga, dorongan serta motivasi diperlukan untuk siswa agar siswa merasa termotivasi. Sebaiknya sekolah mengusahakan fasilitas belajar yang lengkap. Siswa diharapkan selalu membenahi gambaran tentang dirinya di masa depan, siswa diharapkan sudah menentukan saat lulus nanti apa yang akan direncanakan, dengan begitu siswa akan berusaha meningkatkan minatnya

dan dapat memperbaiki kekurangan yang ada dalam diri siswa. Diharapkan siswa yang memiliki perasaan senang dalam bidang wirausaha dapat mempertahankan agar keinginannya tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1999. Undang – undang Nomor 22 Tahun 1999 Pasal 79 tentang keuangan daerah.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Buchari Alma. (2006). *Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum*. Edisi revisi. Bandung: CV Alfabeta
- Endang Mulyatiningsih. (2013). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Indra Jati Sidi. 2004. *Pelayanan Profesional, Kegiatan Belajar-Mengajar yang Efektif*. Jakarta: Puskur Balitbang Depdiknas.
- Muhammad Ali. (1984). *Penelitian Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa
- Muhammad Saroni. (2009). *Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus – kasus*. Jakarta: Salemba Empat
- Suharsimi Arikunto (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Dikti Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Sugiyono. (2013). *Statika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.